

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aspek finansial menjadi faktor utama yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan pembelian/penggantian mesin. Aspek non-finansial seperti kualitas mesin dan nasib tenaga kerja juga ikut berpengaruh dalam pengambilan keputusan pembelian/penggantian mesin.
2. Pendapatan relevan yang terlibat dalam pengambilan keputusan pembelian/penggantian mesin adalah pendapatan penjualan produk dan pendapatan penjualan mesin Gabler apabila ada alternatif yang melibatkan penjualan mesin tersebut, sedangkan biaya relevan yang terlibat dalam pengambilan keputusan pembelian/penggantian mesin adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya listrik, biaya pemeliharaan dan perbaikan, biaya depresiasi, biaya pembelian mesin baru, biaya bahan baku tidak langsung, biaya asuransi, dan *cost of unused capacity*.
3. Perusahaan belum memakai Analisis pendapatan dan biaya relevan untuk pengambilan keputusan, karena pengambilan keputusan perusahaan hanya memakai insting pemilik perusahaan. Namun setelah pembahasan dilakukan, analisis pendapatan dan biaya relevan memiliki peranan yang penting bagi PT Supratama Aneka Industri dalam pengambilan keputusan terkait penggantian mesin yang tepat bagi pencapaian tujuan perusahaan, yaitu mendapatkan laba semaksimal mungkin dan dapat bertahan dalam persaingan industri. Hal ini dikarenakan analisis pendapatan dan biaya relevan tidak menggunakan informasi yang tidak berhubungan dengan pengambilan keputusan sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan mudah dan cepat.
4. Dengan asumsi pertumbuhan konstan dan tidak memperhitungkan NPV, alternatif 1 menghasilkan pendapatan di atas biaya sebesar Rp 205.007.127.851, alternatif 2 menghasilkan pendapatan di atas biaya sebesar Rp 156.927.782.543, alternatif 3 menghasilkan pendapatan di atas biaya sebesar Rp 212.555.390.067,

dan alternatif 4 menghasilkan pendapatan di atas biaya sebesar Rp 149.691.585.691. Berdasarkan hasil tersebut alternatif 3 atau alternatif membeli mesin Kuzey dan menjual mesin Gabler menjadi alternatif terbaik mengungguli tiga alternatif lainnya.

5. Mesin WMF 500 sebagai alternatif mesin pengganti lainnya ternyata memberikan hasil perhitungan tidak lebih baik dari mesin Kuzey. Total biaya yang dihasilkan oleh mesin WMF 500 selama umur mesin memang tidak sebesar mesin Kuzey, namun total pendapatan selama umur mesin mesin Kuzey jauh lebih besar, sehingga pendapatan di atas biaya mesin Kuzey lebih baik dibandingkan dengan mesin WMF 500.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran kepada perusahaan sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya memakai analisis pendapatan dan biaya relevan untuk melakukan pengambilan keputusan, karena penggunaan analisis ini membuat pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan mudah dan cepat.
2. PT Supratama Aneka Industri sebaiknya membeli mesin Kuzey sebagai mesin pengganti karena akan sangat menguntungkan dalam jangka panjang dibandingkan membeli mesin WMF 500.
3. Mesin Gabler sebaiknya dijual karena diperkirakan hanya dapat digunakan maksimal 5 tahun dan sudah tidak bisa memenuhi jumlah permintaan konsumen. Selain itu, penggunaan mesin gabler bersama dengan mesin Kuzey dalam 5 tahun kedepan akan lebih banyak menambah biaya daripada menambah pendapatan.
4. Apabila setelah tahap implementasi dan dilakukan evaluasi terhadap mesin Kuzey dinilai tidak sesuai harapan, maka perusahaan perlu mengkaji ulang dengan melihat penyebab-penyebab yang terjadi .

## DAFTAR PUSTAKA

- Blocher, Edward J., David E. Stout, Paul E. Juras, dan Gary Cokins (2016). *Cost management : a strategic emphasis*, Edisi 7, New York : McGraw-Hill Education.
- Callahan, Kevin R. (2011). *Project management accounting budgeting, tracking, and reporting costs and profitability*, Edisi 2, Hoboken, NJ: John Wiley.
- Datar, Srikant M. dan Madhav V. Rajan (2018). *Horngren's cost accounting : a managerial emphasis*, Edisi 16, Pearson.
- Dessler, Garry (2015). *Human Resource Management*, Edisi 14, Harlow: Pearson Education.
- Folk, Jeannie M., Ray H. Garrison, Eric W. Noreen (2002). *Introduction to managerial accounting*, Boston: McGraw-Hill/Irwin.
- Garrison, Ray H., Eric W. Noreen, Peter C. Brewer, Nam Sang Cheng, dan Katherine C. K. Yuen (2015). *Managerial Accounting*, Edisi 2, Singapore : McGraw-Hill Education.
- George, Jennifer M. dan Gareth R. Jones (2012). *Understanding and Managing Organizational Behavior*, Edisi 6, Boston: Pearson Education.
- Guan, Liming (2009). *Cost Management*, Edisi 6, Mason, OH: South-Western.
- Hansen, Don R., dan Maryanne M. Mowen (2007). *Managerial Accounting*, Edisi 8, Mason: Thomson South-Western.
- Hilton, Ronald W. dan David E. Platt (2015). *Managerial accounting : creating value in a dynamic business environment*, Edisi 10, Singapore : McGraw-Hill Education.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2016). *Standar Akuntansi Keuangan.PSAK. No 23 : Pendapatan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Maher, Michael W. (2006). *Managerial accounting : an introduction to concepts, methods and uses*, Edisi 9, Southbank, Victoria: Thomson South-Western.
- Maylisa, Ayu (2013). *Evaluasi Keputusan Pemberian Potongan Tarif Sewa Kamar (Studi Kasus pada Hotel Jentra Dagen Yogyakarta)*. <http://ejournal.uajy.ac.id/4845/3/2EA17975.pdf.h.20>.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie (2016). *Research Methods for Business*, Chicester : John Wiley.

Slocum, Jr., John W. (2008). *Competency-Based Management*, Mason : Thomas Higher Education.

Williams, Jan R., Susan F. Haka, Mark S. Bettner, dan Joseph V Carcello (2015). *Financial and managerial accounting : the basis for business decisions*, Edisi 17, New York : McGraw-Hill Education.